

**HADIS TENTANG KEISTIMEWAAN MENINGGAL PADA HARI  
JUMAT  
(Kajian Sanad dan Matan)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Theologi Islam (S Th.I)

Disusun Oleh:

**MUSLIMIN**  
**NIM: 09530044**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muslimin  
NIM : 09530044  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Ds.Sukamukti. RT. 02 RW.01, Mesuji, Ogan Komering Ilir.  
Palembang  
Telp/Hp : 085723454538  
Alamat di Yogyakarta: Krapyak Weatan. Panggung Harjo. Sewon Bantul, Yogyakarta  
Judul Skripsi : HADIS TENTANG KEISTIMEWAAN MENINGGAL PADA HARI  
JUMAT (Kajian Sanad dan Matan )

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 juni 2014  
Saya yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
5A4DSACF325393067

6000  
DJP

(Muslimin)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05/RO

### FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing  
Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
=====

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamua 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Muslimin  
NIM : 09530044  
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Hadis Tentang Keistimewaan Meninggal Pada Hari Jumat  
( Kajian Sanad dan Matan )

dengan beberapa alasan, sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 juni 2014

Pembimbing,

Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19711212 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamua'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Muslimin  
NIM : 09530044  
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Hadis Tentang Keistimewaan Meninggal Pada hari Jumat  
(Kajian Sanad dan Matan)

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan/Program Studi Ilmu al-Qur'an dan tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Pembimbing

Dadi Nurhaedi S. Ag M. Si.  
NIP. 19711212 199703 1 003





**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/1397/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HADIS TENTANG KEISTIMEWAAN MENINGGAL  
PADA HARI JUM'AT (Kajian Sanad dan Matan)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muslimin  
NIM : 09530044

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 20 Juni 2014  
Dengan nilai : 79 (B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam  
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua/ Penguji I/Pembimbing

Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si.  
NIP: 19711212 1997031 003

Penguji II

Afdawaiza, S.Ag, M.Ag  
NIP: 19740818 1999031 002

Penguji III

Saifudin Zuhri, S.Th. I, M.A.  
NIP: 198001232009011 004

Yogyakarta, 20 juni 2014

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN,



Dr. Syafiq Nur, MA  
NIP: 19620718 198803 1 005

## HALAMAN MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ

الْأَوْفَى<sup>1</sup> ﴿٤١﴾

*Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,*



---

<sup>1</sup> QS. An-Najm: 39-41

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Kupersembahkan Untuk:*

*-Ibuku Tersayang*

*Kakak-kakakku serta Keluargaku Tercinta*

*-Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Ilmu al-Zur'an dan Tafsir*

*Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam*

*Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, bersumber dari pedoman Arab-Latin yang diangkat dari *Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, selengkapnya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er



ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	ghain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya’	Y	ya

## 2. Vokal

### a. Vokal tunggal :

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	a-i
◌َـو	Fathah dan Wau	Au	a-u

### Contoh :

كيف ---- *kaifa*

حول ----- *hauila*

### c. Vokal Panjang (*maddah*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َـ	Fathah dan alif	A	A dengan garis di atas
◌َـي	Fathah dan ya	A	A dengan garis di atas
◌ِـ	Kasrah dan ya	I	I dengan garis di atas
◌ُـ	Dammah dan wau	u	U dengan garis di atas

Contoh :

قال ---- *qāla*

قيل ---- *qīla*

رمي ---- *rama*

يقول ---- *yaqūlu*

### 3. Ta marbutah

- Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup adalah "t".
- Transliterasi *Ta' Marbutah* mati adalah "h".
- Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-"), dan bacaannya terpisah, maka *Ta' Marbutah* tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

روضة الاطفال ----- *rauḍatul aṭfāl*, atau *rauḍah al-aṭfāl*

المدينة المنورة ----- *al-Madīnatul Munawwarah*, atau *al-Madīnah  
al- Munawwarah*

طلحة ----- *Talḥatu* atau *Talḥah*

### 4. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata .

Contoh :

نزل----- *nazzala*

البر ----- *al-birru*

## 5. Kata Sandang "ال"

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh :

القلم ----- *al-qalamu*

الشمس ----- *al-syamsu*

## 6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh :

وما محمد الا رسول ----- *Wa ma Muhammadun illa rasul*

## ABSTRAK

Hari Jumat dikatakan sebagai *sayyidul ayyam*, atau hari yang mulia. Banyak hadis nabi yang menyebutkan tentang keutamaan-keutamaan hari Jumat ini. Hadis-hadis tersebut secara umum berkaitan dengan perintah untuk memperbanyak ibadah. Di sisi lain, terdapat salah satu hadis yang menyatakan keutamaan hari jumat ini berkaitan dengan kematian. Hadis tersebut menyebutkan bahwa seorang muslim yang meninggal pada malam Jumat atau hari Jumat ini akan dihindarkan dari fitnah kubur.

Hadis tentang keistimewaan meninggal duni pada hari jumat adalah sebagai tanda pengecualian bagi seseorang yang telah meninggal dunia tanpa mendapatkan siksaan yang ditimpakan Allah di alam kubur. Hadis tersebut menjadi fokus penelitian skripsi ini dengan menempuh metode kritik sanad dan matan, yang bertujuan untuk meneliti lebih mendalam tentang keotentikan hadis tersebut, baik dari ketersambungan sanadnya ataupun dari sisi muatan matan hadis tersebut.

Metode kritik sanad yang penulis tempuh adalah dengan melakukan takhrij hadis dan *i'tibar al-sanad* baik dari sisi kualitas perawi, kuantitasnya serta ketersambungan silsilah periwayatannya (*ittisal al-sanad*). Adapun metode kritik matan yang penulis tempuh adalah dengan meninjau hadis tersebut berdasar bunyi lafal-lafalnya apakah mengandung kata-kata yang *gharib* atau tidak, meninjaunya berdasar muatan matan hadis apakah secara substansial bertentangan dengan al-Qur'an dan hadis yang lebih sahih dan diriwayatkan oleh perawi yang lebih siqah maupun dhabit atau tidak.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa secara silsilah periwayatan hadis, hadis tersebut diriwayatkan oleh Imam Tirmizi dan Ahmad. Imam Tirmizi memiliki jalur riwayat yang terdapat kelemahan pada tingkat *tabi'in*, yakni pada perawi bernama Rabi'ah bin Saif yang dinilai lemah kedhabitannya di samping dikatakan tidak mendengar langsung dari sahabat, yang dalam hal ini adalah Amr bin 'Ash. Sedangkan dari riwayat Imam Ahmad, ia memiliki dua jalur riwayat, jalur pertama sama dengan yang dimiliki oleh Imam Tirmizi yang kedua dari jalur Abi Qabil pada tingkat *tabi'in* yang dari sisi kualitas periwayatannya keseluruhan dinilai sahih. Dari sini disimpulkan bahwa hadis ini berkedudukan hasan *lighairihi* karena hadis tersebut memiliki jalur periwayatan yang *dha'if* namun karena adanya hadis syahid yang berkualitas sahih yang kemudian mengangkat kualitas hadis tersebut pada derajat hasan *lighairih*.

Hadis tersebut, karena berkedudukan sebagai hadis hasan *lighairih*, maka keujubannya sama dengan hadis sahih. Dengan demikian, hadis tersebut dapat diterima dan dipahami sebagai pesan untuk senantiasa memohon kepada Allah untuk diwafatkan dalam keadaan husnul khotimah salah satunya adalah dengan meninggal pada hari Jumat disamping menyimpan pesan mengenai keutamaan hari Jumat sebagaimana telah disebutkan di atas.





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا والدين  
والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله  
وصحبه أجمعين

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat mengajukan gelar Strata Satu. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini mengkaji hadis tentang keistimewaan meninggal pada hari jumat (kajian *sanad dan matan*). Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. H. Syifan Nur, M. Ag.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan ilmu al Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Phil. Shahiron Syamsuddin, M.A, dan Afdawaiza, M.A.
4. Bpk. Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dan dorongan yang tidak kenal lelah kepada penulis.
5. Bapak Drs. Fauzan Naif, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi dan spirit kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ayahanda tercinta yang telah lama pulang ke rumah Allah SWT semoga mendapatkan tempat yang mulia di sisi Allah amin, dan Ibunda (Roliyah) tercinta yang selalu mendo'akan kapanpun dan dimanapun berada dan selalu mencurahkan kasih sayang, kesabaran serta dorongan moril maupun materil yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan masukan yang baik, baik selama masa perkuliahan maupun ketika proses penyusunan skripsi ini selesai, kepada Moh Dzul Qornain, Moh Habibullah, Yazid mawardi, dan teman teman yang lain semoga Allah membalas kebaikan kalian.

10. Teman-teman TH '09, terima kasih buat kebersamaannya selama ini, semoga kita bisa bertemu lagi di lain hari dengan membawa kesuksesan masing-masing sebagaimana yang kita cita-citakan selama ini.
11. Teman teman Asrama al-Ma'ruf yang telah berkenan memberikan dorongan , dukungan, motifasi dalam belajar, dan juga yang telah memberikan banyak pengalaman kebersamaan dalam suka maupun duka. Kepada Ahmad Muslim, Faidul Falah semoga kalian diberikan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis maupun para pembaca serta dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu hadis dalam rangka mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Yogyakarta, 13 juni 2014

Penyusun

Muslimin  
NIM. 09530044

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	xiii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xvii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11

### BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG HARI JUMAT DAN HAKIKAT KEMATIAN

A. Sejarah Penamaan dan Awal Munculnya Hari Jumat .....	13
B. Keistimewaan Hari Jumaat .....	15
C. Ketetapan Allah Perihal Kematian.....	21



### **BAB III : KRITIK SANAD DAN MATAN HADIS KEISTIMEWAAN MENINGGAL DUNIA PADA HARI JUMAT**

A. Takhrij Hadis .....	26
B. I'tibar Sanad .....	29
C. Penelitian Sanad Hadis .....	33
1. Keadilan dan Kedhabitatan Perowi .....	33
2. Persambungan Sanad .....	46
3. Membahas Adanya Syuzuz dan Illah .....	52
4. Kesimpulan.....	59
D. Penelitian Matan Hadis .....	60
1. Tinjauan Kandungan Matan .....	64
a. Tinjauan Kandungan Hadis dengan Petunjuk al- Qur'an.....	64
b. Tinjauan Terhadap Hadis Yang Lebih Shahih.....	69
c. Tinjauan Susunan Kebahasaan Yang Digunakan Dengan Kesesuaian Atas Sabda Kenabian .....	72
d. Tinjauan Kesesuaian hadis Dengan akal sehat, dan fakta Sejarah.....	74
2. Kesimpulan Kritik Matan.....	76

### **BAB IV : KE- HUIJAH AN DAN PEMAKNAAN HADIS TENTANG MENINGGAL PADA HARI JUMAT**

A. Ke- <i>Hujjah</i> an Hadis Meninggal Pada Hari Jumat .....	76
B. Pemaknaan Hadis .....	77
C. Relevansi Kehujjahan Hadis Terhadap Pemaknaan dan Pengamalan Hadis.....	79

### **BAB V : PENUTUP**

D. Kesimpulan .....	82
E. Saran .....	83
F. Penutup .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam mempunyai dua sumber hukum Islam yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah, keduanya merupakan referensi tertinggi bagi setiap Muslim dalam memahami hukum Islam.<sup>1</sup> Hadis merupakan sumber hukum kedua dalam Islam setelah al-Qur'an. Tanpa menggunakan hadis, syari'at Islam tidak dapat dimengerti secara utuh dan tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.<sup>2</sup> Menurut mayoritas ulama, sejarah penulisan dan penghimpunan hadis secara resmi dan masal, dalam arti kebijakan pemerintah, memiliki tenggang waktu yang sangat lama, yaitu sekitar sembilan puluh tahun setelah wafatnya Nabi.<sup>3</sup>

Penelitian terhadap hadis menjadi penting dilakukan karena dilatarbelakangi oleh enam faktor yaitu: a) hadis Nabi sebagai salah satu sumber ajaran Islam, b) tidak semua hadis tertulis di zaman Nabi, c) telah terjadi kasus manipulasi dan pemalsuan hadis, d) proses penghimpunan hadis yang memakan waktu demikian lama, e) jumlah kitab hadis yang demikian banyak jumlahnya, dengan metode penyusunan yang berbeda, f) telah terjadi periwayatan hadis secara makna.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Yusuf Qordhowi, *Al-Qur'an dan Al-Sunnah; Referensi Tertinggi Umat Islam*, terj. Bahruddin Fannani (Jakarta: Robbani Pres, 1997), hlm. 9.

<sup>2</sup> Syuhudi Ismail, *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995) hlm.4

<sup>3</sup> Muh.Zuhri, *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003) , hlm. 1.

<sup>4</sup> Umi Sumbullah, *Kritik Hadis Pendekatan Historis Metodologis*, hlm. 4. lihat juga M. Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), hlm. 7.

Penelitian terhadap hadis tidak bisa terlepas dari aspek *sanad* dan *matan*. Karena keduanya adalah bagian penting yang menentukan terhadap status dari sebuah hadis, baik *sahih*, *hasan*, *do'if*, dan seterusnya. Maka penelitian sanad dan matan sangatlah memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menentukan apakah sebuah hadis layak dan sah untuk dapat dijadikan sebuah *hujjah* dalam membentuk sebuah pemahaman dan landasan dalam melakukan ibadah keagamaan, karena tidak jarang sebuah teks hadis justru menimbulkan pemahaman tentang keislaman baik dari segi *theologi* maupun sikap sosial menjadi saling bertentangan atau tidak sejalan.

Terkait dengan pentingnya hal tersebut maka perlu dilakukan kajian penelitian hadis, dalam diskursus kali ini, penulis akan mencoba meneliti hadis-hadis yang berkaitan dengan “keistimewaan meninggal pada hari Jumat”. Hadis ini menjadi menarik untuk diteliti mengingat seringkali apa yang terkandung dalam hadis tersebut menimbulkan sikap sosial dan pemahaman yang berlebihan, ini terjadi tentunya bukan berasal dari ajaran itu sendiri. Atau justru karena ini berkaitan dengan hadis nabi, maka perlu diteliti yang berkaitan dengan keotentikannya, atau status dari hadis tersebut.

Meninggal dunia merupakan batas akhir dari kehidupan seorang manusia di dalam menjalani kehidupan di dunia, yang kemudian akan mengalami kehidupan di alam yang sering disebut alam kubur, dan ini merupakan kejadian yang sama sekali tidak dapat diketahui oleh siapapun dan kapanpun kematian akan datang menjemput. Seperti halnya Allah berfirman dalam al-Quran surat an-Nisa ayat 78

أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكُكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ

Artinya:

Di mana pun kalian berada, kematian akan mendapatkan kalian, kendatipun kalian berada di dalam benteng yang tinggi lagi kokoh”

Membahas mengenai alam alam kubur, yang di dalamnya juga terjadi beberapa fenomena kejadian yang sudah kita pahami dan imani bersama, termasuk tentang kebenaran tentang adanya siksa kubur, seperti yang dijelaskan dalam hadis nabi Muhammad saw.

هَلْ شَعَرْتِ أَنَّهُ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ يَسْتَعِيدُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

Artinya:

*"Sadarkah kamu, sesungguhnya telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan diuji dalam kubur?." Kata 'Aisyah; "Setelah itu aku mendengar Rasulullah meminta perlindungan dari siksa kubur."<sup>5</sup>*

Hadis ini membuktikan kebenaran akan adanya siksa kubur, sehingga Rasulullah dalam setiap selesai shalat selalu berdoa agar dilindungi dari siksa kubur.

<sup>5</sup> Muslim, *Shahih Muslimno*, pada bab *Istihbaab al Ta'awud min 'adzaba al qubri* CD Software *Mausu'ah al Hadis al Syarif*, no.920, juga dalam CD *maktabah Syamilah* juz 1, hlm. 356



Mempunyai kedudukan yang istimewa dan mendapat balasan yang istimewa adalah sudah menjadi sunatullah yang sering terjadi dan ditemukan di dunia ini, baik itu keistimewaan dihadapan manusia misalnya seperti manusia-manusia yang memiliki keahlian dan kedudukan tertentu, sehingga mereka dimuliakan dan diistimewakan, atau keistimewaan ketika manusia dihadapan Allah atau ketika manusia kembali kepada kepada pemilik-Nya. Keistimewaan tersebut tentunya tidak bisa terlepas dari hukum sebab akibat, kecuali memang yang dikehendaki Allah tanpa melalui proses tersebut, akan tetapi Allah maha adil dan bijaksana.

Oleh sebab itu, keistimewaan yang akan dibawa di hadapan Allah adalah hadiah dari buah ketaatan dan keimanan yang dikerjakan selama hidup sebelum mati. Maka sesungguhnya balasan yang akan diterima di alam kubur nanti adalah sesuai dengan apa yang kita tanam selama hidup di dunia. Allah berfirman dalam al-Quran. Q.S al-An'am ayat 160.

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا<sup>ط</sup> وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا  
مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya:

*Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).<sup>6</sup>*

<sup>6</sup> QS Al-An'am 160, Qur'an in Word

Dari ayat di atas sangatlah jelas bahwasannya balasan yang didapat oleh seorang manusia setelah mati adalah apa yang ia kerjakan selama masih hidup di dunia, balasan tersebut sejak ia dibangkitkan di dalam qubur selama sebelum tibanya hari kebangkitan semua umat manusia yaitu di hari pembalasan yang telah banyak dijelaskan di dalam al-Quran.

Kemudian ini akan menjadi menarik ketika muncul sebuah pemahaman bahwa ada bonus yang diberikan oleh Allah kepada manusia bahkan status derajat kematian yang berbeda dengan yang lain, yaitu ketika terdapat seseorang yang meninggal di hari Jumat. Dijelaskan dalam sebuah hadis nabi:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةِ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ

Artinya:

*Tidak ada seorang muslim pun yang meninggal pada hari Jumat atau malam Jumat kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur.<sup>7</sup>*

Dari sini penulis tertarik untuk meneliti hadis tentang keistimewaan meninggal di hari Jumat, mengingat beberapa alasan di bawah ini.

*Pertama*, dari beberapa uraian di atas yang menunjukkan tentang balasan yang akan diterima oleh seseorang setelah meninggal dunia adalah atas apa yang telah diperbuat semasa ia hidup dan bukan disebabkan oleh sesuatu yang ada di luar diri seseorang termasuk meninggal pada hari Jumat.

---

<sup>7</sup> Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi, bab ma ja'a fi man mata yaum al Jumati*, no 1074, dari penelusuran Software *maktabah Syamilah*.

*Kedua*, akan menjadi tidak bisa diterima ketika itu seseorang Islam yang hanya KTP saja, yang ketika hidup di dunia penuh dengan perbuatan maksiat, ketika meninggal bertepatan dengan hari Jumat, maka ini akan lebih menjadi dampak yang negatif lagi jika pemahaman mengenai hadis ini akan menjadi berlebihan.

*Ketiga*, seiring dengan munculnya persepsi masyarakat tentang keistimewaan seseorang ketika meninggal di hari Jumat dengan berbagai macam sebab yang menjadikan seseorang tersebut meninggal pada hari itu, dengan ungkapan “ ini kematian di hari Jumat, yang isya Allah menjadi tanda dari *khusnul khotimah*.<sup>8</sup> Walaupun tidak bisa dipungkiri juga ada beberapa kasus juga ketika seorang meninggal pada hari Jumat adalah orang-orang yang memang bisa dinilai baik oleh mayoritas masyarakat. Akan tetapi ini juga perlu adanya penegasan apakah *khusnul khotimah*nya disebabkan oleh kesolehannya atau karena hari Jumatnya, seperti yang disebutkan dari hadis di atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan di atas, agar supaya pembahasan ini lebih fokus dan terarah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas sanad dan matan hadis tentang keistimewaan meninggal pada hari Jumat ?

---

<sup>8</sup> Di berbagai kitab hadis dan juga fikih, para ulama' juga selalu mengkategorikan, seseorang yang meninggal pada hari Jumat, sebagai tanda dari *khusnul khotimah*,

2. Bagaimana relevansi hadis tentang keistimewaan meninggal pada hari Jumat?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana kualitas hadis tentang keistimewaan meninggal pada hari Jumat.

2. Untuk mengetahui relevansi hadis tersebut untuk memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan Islam terutama pemahaman di bidang hadis dalam mensikapi teks hadis yang sudah berkembang di masyarakat tentang keistimewaan meninggal dunia pada hari Jumat.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan dalam bidang literatur hadis dan mengetahui bagaimana kualitas hadis tentang keistimewaan meninggal pada hari Jumat, sehingga dapat dipastikan apakah hadis-hadis tersebut dapat dijadikan *hujjah* atau tidak.

2. Diharapkan dapat memperjelas pemahaman atas isu-isu yang berkembang di masyarakat yang terkait dengan meninggal pada hari Jumat.

### D. Telaah Pustaka

Dari penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap literatur yang berkaitan dengan keistimewaan meninggal pada hari Jumat, penulis belum menemukan karya tulis yang secara khusus membahas tentang hadis keistimewaan meninggal pada hari Jumat, akan tetapi tema tersebut telah

disinggung oleh beberapa karya sebelumnya, maka dapat penyusun paparkan sebagai berikut:

Buku *Ringkasan Ihya' Ulumuddin* karya Imam Ghazali, di dalam buku ini dijelaskan beberapa hal mengenai kematian, di antaranya tentang kondisi manusia sesaat sebelum meninggal, dijelaskan juga tentang hakikat kematian, dan juga penjelasan mengenai siksa kubur, ini terdapat pada bab keempat puluh yaitu bab mengingat kematian.<sup>9</sup>

Kemudian buku *Panduan Amalan Hari Jumat* yang ditulis oleh Mahmudin. Yang di dalamnya sedikit menyinggung tentang beberapa hal yang berkaitan dengan hari Jumat, di antaranya beberapa kejadian kejadian yang bersejarah yang melekat sekali dengan ajaran agama Islam, kemudian dijelaskan juga beberapa keistimewaan-keistimewaan yang terdapat pada hari Jumat.<sup>10</sup>

Kemudian buku *Rahasia setelah kematian* karya Maulana Muhammad Islam. Buku ini dalam sub babnya juga telah menyinggung sedikit tentang kematian, di antaranya beberapa contoh kematian dari orang-orang yang mulia, juga membahas tentang keadaan di alam barzah.<sup>11</sup>

Buku selanjutnya berjudul "Kehidupan Alam Kubur" ditulis oleh Ibnu Rajab, terdiri dari 244 halaman diterjemahkan dari buku aslinya yang berjudul;

---

<sup>9</sup> Imam Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, terj.Fadhailurrahman( Jakarta: Sahara Publisher, 2011), hlm 87

<sup>10</sup> Mahmudin. *Panduan Amalan Hari Jumat*.(Yogyakarta; Mutiara Media, 2008),hlm. 11.

<sup>11</sup> Maulana Muhammad Islam, *Rahasia Setelah Kematian*, ( Yogyakarta:Citra Media, 2007), hlm. 42.

*Ahwāl al-Qubūr wa Ahwāl Ahliḥā Illā al Nusyūr*. Di dalam buku tersebut dijelaskan mengenai sesaat ketika malaikat penanya kubur datang, dan perintah-perintah yang diberikan kepadanya dan dijelaskan mengenai beberapa macam contoh keadaan penghuni alam kubur sesuai dengan apa yang telah diperbuat semasa hidup di dunia.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelusuran literatur yang penulis lakukan, banyak karya yang membahas mengenai kematian, akan tetapi belum ada penelitian khusus mengenai studi kritik sanad dan matan terhadap hadis keistimewaan meninggal pada hari Jumat. Dengan demikian, rencana penelitian ini memenuhi syarat karena akan membahas secara khusus tentang hadis keistimewaan meninggal pada hari Jumat belum ada.

## **E. Metode Penelitian**

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beragam informasi kepustakaan baik itu buku, jurnal, artikel, majalah, ensiklopedi, dan lain-lain.

### **1. Pengumpulan Data.**

Adapun dalam upaya untuk memperoleh data tentang hadis-hadis keistimewaan meninggal dunia pada hari Jumat, maka kitab yang dijadikan sumber primer untuk menelusuri hadis-hadis tersebut adalah kitab-kitab hadis *al-*

---

<sup>12</sup> Ibnu Rajab, *Kehidupan Alam Kubur*, (Jakarta; Pustaka Azzam, 2007), hlm. 72.

*Kutub al-Tis'ah*. Yaitu: *Ṣaḥīḥ Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan Abū Dāūd*, *Sunan al-Tirmizī*, *Musnad Aḥmad*, *Sunan al-Nasā'ī*, *Sunan Ibnu Mājah*, *Muwattho' Mālik*, *Sunan al-Dārimī*. Peneliti juga menggunakan software yang mendukung dalam penelitian ini seperti; CD ROM *Mawsū'ah al-Ḥadīs al-Syarīf al-Kutub al-Tis'ah*, *al-Maktabah alfiyyah li as-Sunnah an-Nabawiyyah*, *Maktabah al-Syāmilah* dan Lidwa Pusaka. Selain itu juga menggunakan literatur-literatur lain yang mendukung dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini.

## 2. Analisis Data.

Data-data yang telah terkumpul dalam penelitian pustaka tersebut kemudian dianalisis dengan berpedoman pada kaidah kesahihan hadis yang meliputi sanad dan matan yang telah ditentukan oleh para ulama. data-data yang telah terkumpul secara sistematis yang kemudian diklarifikasi.

Langkah selanjutnya adalah *al-I'tibār* dengan membuat skema-skema sanad yang di dalamnya meliputi beberapa aspek seperti; jalur semua sanad hadis yang diteliti, nama-nama periwayat untuk semua sanad, dan metode periwayatan yang digunakan oleh masing-masing periwayat.

Kemudian langkah yang selanjutnya adalah mengkaji pada sisi sanad hadis yang dalam ilmu hadis sering disebut dengan kritik sanad. Dalam melakukan kritik sanad ini penulis menggunakan kaidah kesahihan sanad yang ditawarkan oleh M. Syuhudi Ismail yang dalam hal ini meliputi beberapa aspek yaitu meneliti ketersambungan sanad, meneliti adanya *Syuzūz* dan *'Illah*, yang terakhir

keadilan dan ke-*dabitannya*, sehingga sampai pada sebuah kesimpulan tentang kualitas sanad.<sup>13</sup>

Setelah penelitian sanad sudah mendapatkan sebuah kesimpulan maka langkah yang selanjutnya adalah penelitian terhadap matan hadis yang sering disebut dengan kritik matan. Dalam kritik matan penulis menggunakan metode kaidah kesahihan matan hadis yang ditawarkan oleh Salahuddin al-Adlabi. Di antara kaidah kesahihan matan tersebut adalah tidak bertentangan dengan petunjuk al-Qur'an, tidak bertentangan dengan hadis dan sejarah yang valid, tidak bertentangan dengan akal, indra dan sejarah, dan yang terakhir adalah susunan pernyataannya menunjukkan ciri-ciri sabda kenabian.

#### F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini akan disusun dalam beberapa bab, yakni sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan. Dalam pendahuluan ini penulis akan memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan pengetahuan umum tentang hari Jumat dan keutamaannya, yang bersumber dari al-Quran dan hadis, juga dari literatur lain yang dapat memperkaya informasi mengenai tema ini.

Bab ketiga membahas tentang penelitian sanad dan matan, penelitian sanad di dalamnya meliputi beberapa langkah, yang pertama adalah *Takhrij al-Hadis*,

---

<sup>13</sup> Meneliti lambang atau lafal-lafal yang memberikan petunjuk tentang metode periwayatan yang digunakan oleh masing-masing periwayat yang bersangkutan. Dari lambang-lambang tersebut dapat diteliti tingkat akurasi metode yang digunakan.



kemudian *al-I'tibār*, skema keseluruhan sanad, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan kritik analisis terhadap para periwayat hadis yang di dalamnya meliputi biografi dan komentar para ulama terhadap periwayat tersebut, kemudian analisis kemuttasilan sanad, kualitas pribadi dan kapasitas intelektualnya sampai pada kesimpulan kualitas sanad hadis dan dilanjutkan pada kritik matan pada hadis tersebut. Langkah selanjutnya adalah penelitian terhadap matan yang di dalamnya mencakup beberapa langkah, yang dalam hal ini penulis menggunakan metode yang ditawarkan oleh sholahudin al-Adlabi dalam menentukan kesahihan sebuah matan hadis.

Bab keempat keuhujan hadis tentang keistimewaan meninggal di hari Jumat dan dilanjutkan dengan relevansi dengan konteks kekinian.

Bab kelima merupakan akhir dari keseluruhan pembahasan yang berisi penutup, kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian terhadap hadis-hadis keistimewaan meninggal dunia pada hari jumat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hadis tentang keistimewaan meninggal dunia pada hari jumat, hadis yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi setelah dilakukan penelitian terhadap sanadnya maka hadis tersebut berstatus *Hasan Lighairihi*, karena adanya keterputusan sanad. Akan tetapi hadis ini didukung oleh hadis yang diriwayatkan oleh imam ahmad yang sanadnya mutasil. Maka dari itu status hadisnya berubah dari dhoif menjadi hasan lighairihi
2. Kemudian setelah meneliti kandungan matan secara keseluruhan hadis ini tidak ditemukan penyimpangan atau pertentangan, baik dari al-Quran maupun hadis shahih, dan juga kaitanya dengan akal sehat dan fakta sejarah.
3. Subtansi hadis tentang keutamaan meninggal dunia pada hari Jumat adalah bahwa ada pengaruh antara waktu waktu yang agung terhadap kondisi manusia keterangan ini hanya tanda atau indikasi baik bagi orang muslim yang meninggal pada hari tersebut. Tidak menjadi dasar pasti untuk memastikan secara personal bahwa dia benar-benar aman dari siksa kubur.

#### **B. Saran-saran**

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, tentu masih banyak sekali celah-celah kekurangan yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, di antaranya adalah mengenai pemaknaan hadis. Dalam penelitian ini, pemaknaan hadis yang penulis lakukan masih sebatas pemaknaan secara umum berdasarkan redaksional hadis, belum menyentuh pemaknaan yang lebih dalam terlebih berkaitan dengan kontekstualisasi hadis tersebut bagi kehidupan masyarakat masa kini.

Di sisi lain, tidak menutup kemungkinan penilaian atau kritik sanad maupun matan yang penulis lakukan mengandung kesalahan sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian ulang sebagai tahqiq. Kemungkinan penelitian ulang terhadap kritik sanad dan matan ini juga dapat dilakukan dengan mengambil metode yang lain, terutama kaitannya dengan matan hadis dan tinjauannya berdasarkan filsafat atau ilmu-ilmu yang terkait dengan metafisik.

### **C. Penutup**

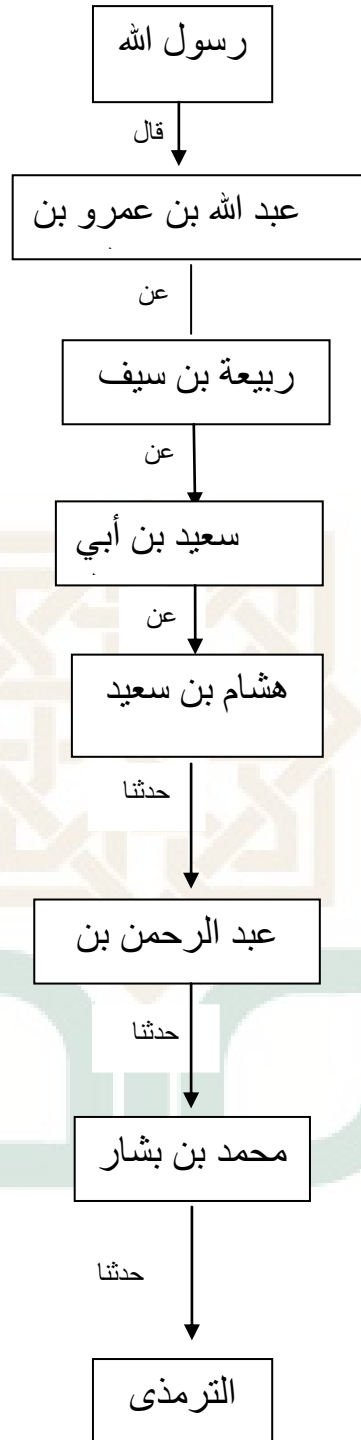
Segala puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak pernah henti, yang telah memberikan kekuatan, kemampuan dan kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha mengerahkan segala usaha dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan di sana sini. Untuk lebih menyempurnakannya, dengan segala kerendahan hati maka di sini penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam khazanah perkembangan pemikiran hadis.

## DAFTAR PUSTAKA

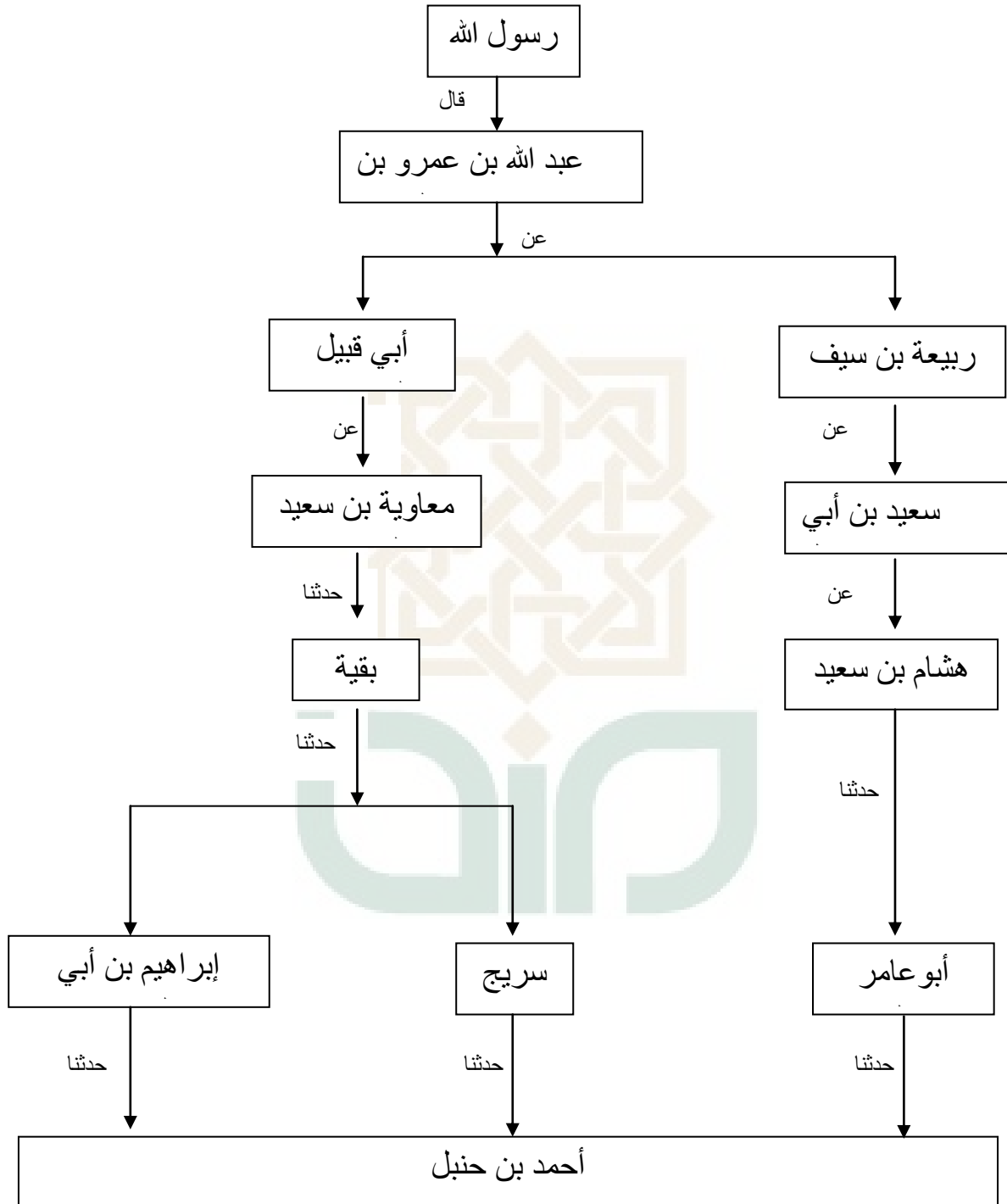
- A.J. Wensinck, *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaẓ al-Ḥadīṣ al-Nabawī* terj. M. Fu'ad 'Abd al-Baqī, Juz I . Leiden: E.J. Brill, 1965.
- Aḥmad ibn 'Alī ibn Ḥajar Abū Al-Faḍl al-Asqalānī. *Tahẓīb al-Tahẓīb*. Juz V Beirut: Dar al-Fikr, 1984.
- Al-Adlabi, Ṣalāḥud-Dīn. *Menalar Sabda Nabi, Menerapkan Metode Kritik Matan dalam Studi Hadis*. Yogyakarta: Insan Madani, 2010.
- As Shabuni, Ali. *Rwaihul Bayan*. Beirut: Darul Qur'an al-Karim, juz II, 2004.
- Ghazali, Imam, *Ringkasan Ihya' 'Ulumuddin*, terj.Fadhailurrahman. Jakarta: Sahara Publisher, 2011.
- Gusmian, Islah. *Doa Menghadapi Kematian, Cara Indah Meraih Khusnul Khatimah*. Jakarta: Mizania, 2007 .
- Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Ismail, Syuhudi. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Khalwaty, Tajul. *Menyingkap Kemuliaan Hari Jumat*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Mahmudin. *Panduan Amalan Hari Jumat*. Yogyakarta; Mutiara Media, 2008.
- Maulana Muhammad Islam. *Rahasia Setelah Kematian*. Yogyakarta: Citra Media, 2007.
- HAM, Musahadi. *Evolusi Konsep Sunnah (Implikasinya pada Hukum Islam)*. Semarang: Aneka Ilmu, 2000.
- Nasrun, Muhammad bin Abdurrahman. *Rahasia dibalik Tujuh Nama Hari*. Jakarta: Kalam mutiara, 2002 .
- Qordhowi, Yusuf. *Al-Qur'an dan Al-Sunnah; Referensi Tertinggi Umat Islam*, terj. Bahrudin Fannani. Jakarta: Robbani Pres, 1997.
- Rajab, Ibnu. *Kehidupan Alam Kubur*. Jakarta; Pustaka Azzam, 2007.

- Sumbullah, Umi. *Kritik Hadis Pendekatan Historis Metodologis*, Tp,1992.
- Suryadi (dkk.). *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qardhawi*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Yūsuf al-Mizzi, Jāmaluddin abī al-Hajjaj. *Tahzīb al-kamal Fi Asma ar-Rijāl*. Juz 9. Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, 1983.
- Qordhowi, Yusuf. *Al-Qur'an dan Al-Sunnah; Refrensi Tertinggi Umat Islam*, terj. Bahruddin Fannani. Jakarta: Robbani Pres, 1997.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Alwi al-Maliki, Muhammad. *Ilmu Ushul Hadis* terj. Drs. H. Adnan Qohar, SH, Tt
- Khatib, Ajjaj. *Ushul al-Ḥadis : 'Ulūmuhu wa Muṣṭalahuhu*. Beirut: Dar al-Fikr, 2008.
- Zuhri, Muhammad. *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.
- CD. ROM. Al-Mausū'ah al-Ḥadīs al-Syarīf.1997.
- Cd-Rom *al Maktabah as Syamilah* Ver,3.48

Skema sanad Tirmizi



### Skema Sanad Imam Ahmad



## CURRICULUM VITAE

Nama : Muslimin  
Tempat & Tanggal Lahir : Sukamukti, 27 Maret 1988  
Nama Ayah : Miftahuddin (Alm)  
Nama Ibu : Roliyah  
Pekerjaan Orang Tua : Petani  
Alamat Asal : Sukamukti, Ogan Komering Ilir, Palembang Sumatra Selatan  
Alamat Kos : Krapyak Wetan, Panggung Harjo, Sewon Bantul, Yogyakarta  
No. Hp : 085723454538  
Riwayat Pendidikan :

1. SD : SDN C3 Sukamukti  
(lulus tahun 2000)
2. SLTP : MTs Subulussalam Sriwangi SS.III  
(lulus tahun 2003)
3. SLTA : MA I'dadiyyah Bahrul 'Ulum Tmabak Beras  
Jombang  
(lulus tahun 2009)
4. PT : Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Studi  
Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
(masuk tahun 2009)

Yogyakarta, juni 2014

Muslimin

NIM. 09530044